

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal berpengaruh pada kesadaran masyarakat berinvestasi, khususnya masyarakat bisnis. Kebutuhan masyarakat terus meningkat selain kebutuhan pokok. Peningkatan kebutuhan tersebut menyebabkan masyarakat membutuhkan penghasilan tambahan. Sehingga penghasilan sering kali disisihkan untuk berinvestasi. Investor yang rasional akan berinvestasi dengan memilih saham yang efisien. Dengan membentuk portofolio optimal, investor dapat menghindari atau memperkecil risiko yang ada.

Penelitian ini bertujuan menganalisis portofolio saham optimal pada perusahaan perbankan menggunakan metode Model Indeks Tunggal dan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dan menganalisis kinerja masing-masing metode yang telah membentuk portofolio optimal menggunakan indeks Sharpe, indeks Teynor dan indeks Jensen.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sekunder berupa data *closing price* periode tahun 2012 – 2016 dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dan konsisten pada LQ 45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan metode model indeks tunggal dan *capital asset pricing model* memberikan hasil keempat perusahaan perbankan tersebut termasuk kedalam kriteria portofolio optimal. Pada hasil evaluasi kinerja portofolio, indeks Sharpe, Treynor dan Jensen menunjukkan hasil bahwa portofolio yang dibentuk menggunakan model indeks tunggal memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan portofolio yang dibentuk oleh *capital asset pricing model*.

Kata kunci : Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, *Capital Asset Pricing Model*, LQ 45, Kinerja Portofolio Optimal